

RINGKASAN

HAWARI BAI'ATUR RIDWAN. Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) Hibrida di PT Tani Murni Jogja. *Seed Production of Curly Chili (Capsicum annuum L.) Hybrid at PT Tani Murni Jogja*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang memiliki pengaruh besar dalam sisi ekonomi karena kandungan gizi dan senyawanya yang mampu membuka peluang ekspor. Peluang tersebut memengaruhi kebutuhan cabai merah, namun kebutuhan cabai merah tidak sebanding dengan harga per kg dikarenakan rendahnya ketersediaan cabai. Penyediaan cabai merah didukung oleh produksi di beberapa daerah, salah satunya adalah Kabupaten Sleman. Produksi cabai di Kabupaten Sleman menghasilkan produktivitas yang rendah sehingga dibutuhkan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu belum mampu meningkatkan produktivitas tanaman maka penggunaan benih hibrida diharapkan mampu mengatasi permasalahan kebutuhan cabai.

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari produksi benih cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) hibrida di PT Tani Murni Jogja. Metode pelaksanaan PKL meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara atau diskusi, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan produksi benih terdiri atas pemilihan dan penetapan lahan produksi, penyiapan lahan produksi, penyediaan hingga penyemaian benih sumber, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, *roguing*, pengujian viabilitas polen, penyediaan polen, polinasi, panen, pengolahan benih, penyimpanan benih, dan pemasaran benih yang mengacu pada standar operasional prosedur milik PT Tani Murni Jogja. Kegiatan sertifikasi benih terdiri atas administrasi sertifikasi benih, permohonan beserta pelaksanaan pemeriksaan pertanaman, dan permohonan beserta pelaksanaan pengujian mutu benih yang mengacu pada Kepmentan Nomor 42 dan Permentan Nomor 23.

Produksi benih cabai keriting hibrida dilakukan pada kode produksi HP 1996 dan HP 1767 secara swakelola dan sertifikasi benih dilakukan secara mandiri. Produksi benih cabai keriting hibrida menggunakan galur *cytoplasmic male sterile* pada tetua betina sehingga penanaman kedua tetua dilakukan pada satu *net house* dengan jarak tanam 50×50 cm untuk tetua jantan dan 60×60 cm untuk tetua betina.

Produksi benih cabai keriting hibrida musim tanam tahun 2022 dinyatakan lulus pada seluruh rangkaian sertifikasi benih. Mutu benih yang dihasilkan pada nomor laboratorium L-87 adalah 6,6% kadar air benih, 100% benih murni, 6,76 g bobot seribu butir, dan 97,3% daya berkecambah benih. Produksi benih cabai keriting hibrida musim tanam tahun 2023 untuk blok Dero 3 dinyatakan lulus pada seluruh pemeriksaan pertanaman sehingga dilanjutkan kegiatan pengolahan benih. Hasil pengolahan benih cabai keriting hibrida HP 1996 adalah 44,7 kg calon benih dengan rata-rata rendemen 8,7%. Benih hasil produksi dipasarkan secara langsung maupun secara tidak langsung dan toko *online* yang dimiliki PT Tani Murni Indonesia adalah *Tokopedia* yang bernama "TMIndonesia".

Kata kunci: calon benih, *cytoplasmic male sterility*, *net house*, polen, *roguing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.